

# KETERAMPILAN MENULIS ANAK 4-5 TAHUN

(Penelitian *Single Case Experimental* pada Kelompok B TK Al Munawaroh Banjarsari)

Layli Mustari<sup>1</sup>, Dian Indihadi<sup>2</sup>, Elan<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi PGPAUD UPI Kampus Tasikmalaya

<sup>2</sup> Program Studi PGPAUD UPI Kampus Tasikmalaya

<sup>3</sup> Program Studi PGPAUD UPI Kampus Tasikmalaya

Email: Laylidad17@gmail.com

(Received: Mei 2020; Accepted: Mei 2020; Published: Juni 2020)

## **Abstrack**

*Writing skills are important to be trained from an early age. Writing skills training needs to consider several important things, one of which is the development and age of the child and training that is fun for the child. The importance of practicing writing skills is related to the importance of paying attention to the quality of children's writing. In assessing children's writing skills, they can use a standard level of child development achievement, especially children aged 4-5 years. these standards are used to observe children's writing skills. There are 3 indicators of assessment namely recognizing symbols, making meaningful scribbles, and imitating writing. The observations show that children's writing skills in recognizing symbols are 83%. This value shows the writing skills of children aged 4-5 years in recognizing the symbols are in the developmental range very well developed and the skill to make meaningful scribbles shows the value of 66% means that children have the writing skills in making strokes are in developmental development as expected. Skill imitating writing shows a value of 83%, the value is in the range of very well developed development. On average the writing skills of children aged 4-5 years are at 77%. This value shows the development of children's writing skills on the criteria of developing very well or writing skills of children aged 4-5 years are in accordance with the standard level of achievement of children's development. This means that children's skills have been shown to develop very well. However, writing skills in children are expected to be maximally improved.*

**Keywords :** *Writing Skill, Standard level of child development achievement, observe children's writing skills*

## **Abstrak**

Keterampilan menulis penting untuk dilatih dari sejak dini. Pelatihan keterampilan menulis perlu mempertimbangkan beberapa hal penting salah satunya perkembangan dan usia anak serta pelatihan yang menyenangkan bagi anak. Pentingnya melatih keterampilan menulis berkaitan dengan pentingnya memerhatikan kualitas tulisan anak. Dalam menilai keterampilan tulisan anak bisa menggunakan standar tingkat pencapaian perkembangan anak khususnya anak yang berusia 4-5 tahun. standar tersebut digunakan untuk mengamati keterampilan menulis anak. Terdapat 3 indikator penilaian yaitu mengenal simbol-simbol, membuat coretan bermakna, dan meniru tulisan. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa keterampilan menulis anak dalam mengenal simbol-simbol berada pada nilai 83%. Nilai tersebut menunjukkan keterampilan menulis anak usia 4-5 tahun dalam mengenal simbol-simbol berada pada rentang perkembangan berkembang sangat baik dan keterampilan membuat coretan bermakna menunjukkan pada nilai 66% artinya anak memiliki keterampilan menulis dalam membuat coretan berada pada perkembangan berkembang sesuai harapan. Keterampilan meniru tulisan menunjukkan nilai 83%, nilai tersebut berada pada rentang perkembangan berkembang sangat baik. Secara rata-rata keterampilan menulis anak usia 4-5 tahun berada pada 77%. Nilai tersebut menunjukkan perkembangan keterampilan menulis anak pada kriteria berkembang sangat baik atau keterampilan menulis anak usia 4-5 tahun sudah sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak. Artinya keterampilan anak sudah menunjukkan pada perkembangan berkembang sangat baik. Namun, keterampilan menulis pada anak diharapkan bisa ditingkatkan secara maksimal.

**Kata Kunci:** Keterampilan Menulis, Standar tingkat pencapaian perkembangan anak, mengamati keterampilan menulis anak

## 1. PENDAHULUAN

Pentingnya melatih keterampilan menulis sejak dini dipandang sebagai sebuah upaya dalam menyiapkan anak untuk siap dalam memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Namun, hal tersebut bertentangan dengan pernyataan dari Pakar tumbuh kembang anak dari Universitas Airlangga DR Dr Ahmad Suryawan SpA(K) yang dilansir dari Suara.com bahwa beliau menghimbau orang tua untuk tidak mengajarkan calistung terlalu dini yaitu sebelum sang anak masuk ke Sekolah Dasar (SD) atau berumur tujuh tahun. maraknya peringatan anak tidak boleh diajarkan calistung (baca tulis hitung) dengan dalih kegiatan calistung bisa merusak otak anak dan mengganggu perkembangan anak, hal tersebut menjadi pro-kontra dan menjadikan praktisi PAUD (Pendidikan anak usia dini) dan orang tua merasa kebingungan untuk mengambil sikap dalam mengajarkan Calistung terutama dalam menulis pada anak usia dini. Berdasarkan teori keterampilan menulis dengan pernyataan tersebut sehingga menjadi pro-kontra dan menjadikan kebingungan serta kekhawatiran maka perlu adanya pemecahan masalah dalam hal tersebut. Pemecahan masalah tersebut perlu meninjau beberapa literatur atau aturan-aturan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam memecahkan masalah.

Kementrian pendidikan dan kebudayaan telah mengeluarkan permendikbud 137 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini dimana dalam peraturan tersebut terdapat STPPA (standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini) dimana standar tersebut dijadikan sebagai dasar atau tolak ukur

pencapaian aspek perkembangan anak yang disesuaikan dengan usia anak tersebut. Dalam STPPA juga mengatur pencapaian anak dalam menulis. Jika dikaitkan dengan Pro-kontra yang terjadi, Pro-kontra bisa diselesaikan dengan meninjau STPPA sebagai dasar pertimbangan dalam melatih keterampilan menulis anak usia dini. Menurut permendikbud 137, STPPA dalam kegiatan menulis pada anak usia 4-5 tahun yaitu: mengenal simbol-simbol, membuat coretan bermakna dan meniru tulisan. Maka STPPA tersebut dijadikan acuan sebagai tolak ukur pencapaian keterampilan menulis anak usia 4-5 tahun. Bahan ajar dalam melatih keterampilan menulis dipelajari terlebih dahulu oleh anak adalah huruf cetak terlebih dahulu menurut Hagin dalam Hajani (2014) bahwa anak perlu diajarkan huruf cetak terlebih dahulu dengan disebabkan oleh sbb:

1. bentuk huruf cetak sederhana
2. pada umumnya buku - buku menggunakan huruf cetak
3. Tulisan dengan huruf cetak lebih mudah dibaca
4. Huruf cetak digunakan untuk kehidupan sehari-hari
5. Kata-kata yang ditulis dengan huruf cetak lebih mudah dieja karena huruf- huruf tersebut terpisah dan berdiri sendiri.

Jadi, melatih keterampilan menulis anak bisa dilakukan sejak dini dengan menyesuaikan usia anak sesuai dengan yang tercantum dalam STPPA. Namun. Apakah semua anak berusia 4-5 tahun memiliki keterampilan menulis sesuai acuan tersebut jika anak menulis dengan huruf cetak? Maka perlu adanya pengamatan untuk membuktikan dan mendeskripsikan keterampilan menulis anak usia 4-5 tahun agar dapat

diketahui bagaimana keterampilan menulis anak usia 4-5 tahun berdasarkan STPPA usia 4-5 tahun

Berdasarkan latar belakang dan kajian literatur diatas, maka dirumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana keterampilan menulis anak usia 4-5 tahun dalam mengenal simbol-simbol?
2. Bagaimana keterampilan menulis anak usia 4-5 tahun dalam membuat coretan bermakna?
3. Bagaimana keterampilan menulis anak usia 4-5 tahun dalam meniru tulisan?

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pendidikan anak usia dini (PAUD) sangat penting untuk diberikan kepada anak sebagai hak anak dalam memperoleh wawasan ilmu pengetahuan. Dalam PAUD anak juga berkesempatan untuk menggali minat dan bakat serta mengembangkan potensinya secara optimal mengingat pada usia dini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat sehingga pada tahap ini memungkinkan bagi anak sebagai sebuah kesempatan dalam mengembangkan kemampuannya. Menurut Sibak dan Vinter dalam (Madyawati, 2017, hlm. 3) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang memberikan pengasuhan, perawatan, dan pelayanan kepada anak usia lahir sampai dengan enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki sekolah dasar dan kehidupan selanjutnya. Berdasarkan pada tujuan PAUD agar menyiapkan anak

memasuki jenjang pendidikan selanjutnya yaitu sekolah dasar, banyak sekolah dasar yang menjadikan keterampilan menulis sebagai syarat dalam penerimaan siswa baru. Maka pentingnya memiliki keterampilan menulis sejak dini sebagai bentuk kesiapan memasuki sekolah dasar menjadikan keterampilan menulis tidak bisa dipandang sebelah mata.

Menurut Gordon (1994) keterampilan merupakan sebuah kemampuan seseorang dalam mengoperasikan pekerjaan secara lebih mudah dan tepat. Sedangkan menulis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997) Menulis adalah membuat huruf (Angka dan lain sebagainya), yang dibuat (digurat dan lain sebagainya), dengan Pena (pensil, cat dan lain sebagainya). Keterampilan menulis dipandang sebagai sebuah kemampuan dalam aktivitas motorik dalam menggunakan alat tulis dan menghasilkan tulisan. Sedangkan keterampilan menulis menurut Montessori (dalam Susanto, 2011, hlm.164) menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan kemampuan motorik halus, yang memerlukan koordinasi mata dan tangan. Menulis merupakan kegiatan penting karena menulis adalah kegiatan berbahasa melalui tulisan. Keterampilan menulis tidak didapat secara instan perlu adanya latihan menulis dan bimbingan dalam menulis. Kegiatan menulis sering dilakukan dalam kegiatan sehari-hari untuk memaparkan gagasan, informasi atau pesan melalui tulisan. Kegiatan menulis sebaiknya dilakukan dari sejak dini agar memiliki keterampilan menulis. Untuk memiliki keterampilan menulis yang baik maka perlu dilatih sejak dini. Menurut

(Hadley Helen,1996, hlm.3) "Tidak sulit untuk mendapatkan gaya tulis tangan yang baik jika diajarkan dari sejak awal. Kebiasaan pergerakan yang salah sulit dibetulkan". Maka dari itu, melatih keterampilan menulis anak sejak dini harus ditekankan lagi mengingat sulitnya merubah tulisan anak yang buruk jika sudah dewasa. Melatih keterampilan menulis juga sudah bisa dilakukan sejak masih usia dini agar anak mendapatkan manfaat dari kegiatan menulis. Beberapa manfaat yang dapat dipetik dari kegiatan menulis menurut Ana Widyastuti (2017) diantaranya: peningkatan kecerdasan, mengembangkan daya inisiatif dan kreatifitas, menumbuhkan keberanian, dan mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. Banyaknya manfaat yang diperoleh dari menulis menjadikan sebuah daya tarik untuk melatih keterampilan menulis anak usia dini. Namun perlu diketahui kapan waktu yang tepat untuk melatih keterampilan menulis anak

Keterampilan menulis pada anak usia dini bisa dimulai pada usia 4 tahun karena pada saat ini anak mulai antusias dan bersemangat terhadap kegiatan menulis. Pada usia 4 tahun anak menunjukkan perkembangan-perkembangan dalam menulis Maria Montessori (dalam Valdez, 2017) "Mengamati bahwa tanda-tanda perkembangan menulis tangan ditemukan pada masa kanak-kanak ketika anak menyaksikan dan meniru orang dewasa dengan memegang alat tulis dalam kelas persiapan Montessori, usia 4 tahun anak siap dan bersemangat untuk mulai persiapan menulis tangan". Bahkan melatih keterampilan menulis bisa dimulai lebih dini yaitu pada saat

anak berada pada tahap mencoret. Tahap mencoret pada anak usia dini berada pada rentang usia 2.5 - 3 tahun sesuai dengan tahap menulis menurut Martini Jamaris (dalam Susanto, 2011, hlm 92) ada 5 tahapan menulis pada anak usia dini pada tahap pertama yaitu tahap mencoret (2,5 tahun - 3 tahun). Martini Jamaris (dalam Susanto, 2011, hlm 92) Tahapan menulis anak usia dini terdiri dari 5 tahapan:

1. tahap mencoret (usia 2,5 – 3 tahun)
2. tahap pengulangan secara linier (usia 4 tahun)
3. Tahap menulis secara acak (usia 4-5 tahun)
4. Tahap menulis tulisan nama (usia 5,5 tahun)
5. Tahap menulis kalimat pendek (usia diatas 5 tahun)

Menurut Sunardi dalam Soendari (2010) Keterampilan menulis mencakup

1. Menggenggam alat tulis
2. Menggerakkan alat tulis
3. Menyalin huruf – huruf dengan huruf kapital
4. Menulis nama dengan huruf kapital
5. Menyalin tulisan dari jarak jauh
6. Menyalin huruf dengan tulisan sambung

Pada intinya melatih keterampilan menulis bisa dilakukan dari sejak dini asalkan mengikuti tahapan dan standar pencapaian perkembangan anak yang disesuaikan dengan usia anak.

### **3. METODE**

Dalam penelitian ini peneliti memilih desain penelitian pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode observasi. Penggunaan kuantitatif deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan bagaimana keterampilan menulis anak

usia 4-5 tahun dengan penyajian data berupa angka yang disajikan dalam bentuk tabel, diagram dan grafik. Populasi pada penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun di Kp.cigaru desa Parakanhonje kec.Bantarkalong Kab. Tasikmalaya dengan sample berjumlah 8 orang teknik pemilihan sample adalah sampel jenuh dimana seluruh populasi adalah sampel. Waktu pengambilan data penelitian ini kurang lebih membutuhkan waktu 6 hari dimulai dari tanggal 2 Juli 2020 s.d 7 Juli 2020. Dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi. Dalam proses observasi membutuhkan instrument penelitian berupa lembar observasi yang telah divalidasi oleh ahli maupun aplikasi. Lembar observasi bertujuan menilai atau mengukur keterampilan menulis anak usia 4-5 tahun berdasarkan indikator-indikator yang diuraikan menjadi deskriptor.

Interval Presentasi Tingkat Perkembangan	Keterangan
76% - 100%	BSB (Berkembang Sangat Baik)
51% - 75%	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
26% - 50%	MB (Mulai Berkembang)
0% - 25%	BB (Belum Berkembang)

Berikut kisi-kisi instrumen yang digunakan

Indikator	Deskriptor
Mengenal simbol – simbol	Menyebutkan huruf pertama pada kata
	Menjelaskan huruf-

	huruf pada kata
	Memprediksi bacaan tulisan
Membuat coretan bermakna	Menggambarkan huruf dengan lengkap
	Memertahankan ketegakkan huruf
	Memperkirakan spasi tiap huruf dan kata
Meniru tulisan huruf (A,I,U,O,B,D,N,M)	Anak meniru huruf
	Anak membedakan huruf berdasarkan huruf vokal dan konsonan
	Anak mengurutkan huruf menjadi kata

Selain membutuhkan instrumen dalam observasi memerlukan rubrik penilaian perkembangan keterampilan menulis anak. Rubrik penilaian bertujuan untuk mengklasifikasi keterampilan menulis anak berdasarkan pada kriteria perkembangan anak. Kriteria perkembangan anak yang digunakan dalam menilai keterampilan ada 4 kriteria yaitu BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), BSB (Berkembang Sangat Baik).

Berikut tabel klasifikasi kriteria perkembangan anak.

Sumber : Ditjen Mamdas DIKNAS 2010 (Dimiyati, 2013, hlm.10)

Dalam satu indikator terdapat tiga deskriptor sehingga perlu ditentukan nilai setiap deskriptor untuk dijadikan alat ukur dalam menilai keterampilan menulis anak. Hasil penilaian anak

perlu diubah kedalam persen (%) karena penentuan kriteria perkembangan anak yang digunakan dalam bentuk rentang nilai persen (%) maka nilai anak harus berupa persen . Rumus yang digunakan untuk menentukan nilai perolehan anak agar dapat diklasifikasi berdasarkan kriteria perkembangan anak. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{100\%} \times \text{Jumlah seluruh kolom item}$$

Perlu diketahui Jumlah seluruh kolom item pada setiap indikator adalah sama yaitu 24. Angkat tersebut diperoleh dari jumlah anak x jumlah item

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus tersebut, maka dihasilkan nilai skor perolehan tiap deskriptor dalam bentuk persen (%) dalam tabel nilai (%) perolehan per-deskriptor

Jumlah skor perolehan item	Nilai (%)
1 Deskriptor	33%
2 Deskriptor	66%
3 Deskriptor	100%

Maka berdasarkan tabel klasifikasi kriteria perkembangan anak.maka menghasilkan ketentuan sebagai berikut

- BB : jika tidak ada terpenuhi
- MB : jika 1 item deskriptor yang terisi
- BSH : jika 2 deskriptor yang terisi
- BSB : jika 3 item deskriptor yang terisi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Keterampilan Menulis dalam Mengenal Simbol-simbol

Pada indikator pertama yaitu mengenal simbol-simbol berikut hasil observasi pada subjek penelitian:

Anak	Skor perolehan	%	Ketrangan
1	2	66%	BSH
2	3	100%	BSB
3	2	66%	BSH
4	3	100%	BSH
5	3	100%	BSB
6	2	66%	BSH
7	2	66%	BSH
8	3	100%	BSB

Skro perolehan anak mencapai nilai 20 untuk mengetahui keterampilan menulis anak dalam mengenal simbol-simbol perlu dikonversikan dalam nilai % menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{100\%} \times \text{Jumlah seluruh kolom item}$$

$$= \frac{20}{100\%} \times 24$$

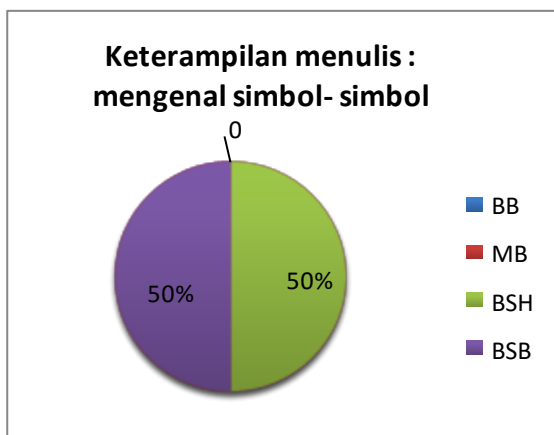
$$= 83\%.$$

Hasil dari observasi dan perhitungan menemukan bahwa keterampilan menulis anak usia 4-5 tahun dalam mengenal simbol-simbol masuk dalam kriteria berkembang sangat baik hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai 83%.



Interval Presentasi Tingkat Perkembangan	Keterangan
76% - 100%	BSB (Berkembang Sangat Baik)
51% - 75%	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
26% - 50%	MB (Mulai Berkembang)
0% - 25%	BB (Belum Berkembang)

Dilihat dari tabel diatas nilai 83% artinya rata-rata anak sudah memiliki kemampuan mengenal simbol atau huruf dengan baik dengan rincian 50% anak berada pada kriteria BSH dan 50% anak berada pada kriteria perkembangan BSB.



Pada indikator pertama yaitu menyebutkan huruf pertama pada kata, semua subjek anak (100%) sudah mampu menyebutkan huruf pertama pada kata anak sudah mengenal bentuk huruf pertama pada kata. Sedangkan pada item deskriptor ke- dua yaitu menjelaskan huruf-huruf pada kata, 5 dari 8 orang anak atau sekitar 63% anak mampu menjelaskan tiap huruf pada kata. Dan 3 orang lainnya atau sekitar 37 % masih belum bisa menjelaskan

semua huruf dengan mandiri artinya 3 orang anak ini masih perlu diberi arahan atau petunjuk dalam menjelaskan huruf-huruf. Pada deskriptor ke – tiga yaitu memprediksi bacaan tulisan, sekitar 7 orang anak atau 88% anak dari 8 orang anak mampu memprediksi bacaan dari tulisan. Anak memprediksi bacaan tulisan berdasarkan pada pengalaman menjelaskan huruf. 1 orang anak belum bisa memprediksi bacaan tulisan berdasarkan pengalaman menjelaskan huruf. Dalam menjelaskan huruf anak tersebut sudah mampu menyebutkan huruf-huruf akan tetapi anak keliru dalam memprediksi bacaannya.

### **Keterampilan Menulis Dalam Membuat Coretan Bermakna**

Pada Indikator ke- 2 keterampilan menulis anak dalam membuat coretan bermakna. Berikut hasil observasi pada anak :

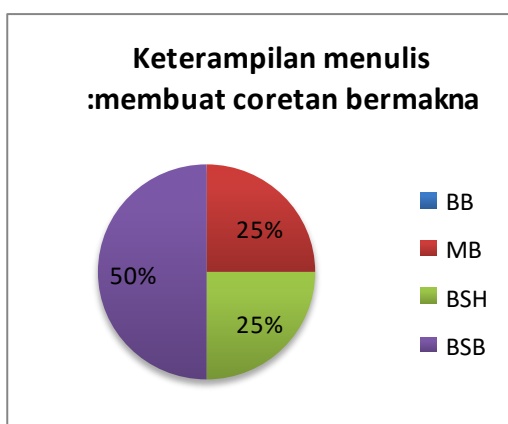
Anak	Skor perolehan	%	Ketrangan
1	2	66%	BSH
2	3	100%	BSB
3	1	33%	MB
4	3	100%	BSB
5	3	100%	BSB
6	3	100%	BSB
7	2	66%	BSH
8	1	33%	MB

Skro perolehan anak mencapai nilai 18 untuk mengetahui keterampilan menulis anak dalam mengenal simbol-simbol perlu dikonversikan dalam nilai % menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{100\%} \times x$$

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah seluruh kolom item} \\ & = \frac{18}{24} \times 100\% \\ & = 66\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari pengamatan dan perhitungan, keterampilan menulis anak dalam membuat coretan bermakna menunjukkan pada nilai 66% atau masuk dalam kriteria perkembangan BSH (Berkembang Sesuai Harapan).



Membuat coretan bermakna diuraikan dalam 3 item deskriptor. Dalam indikator ini mempertimbangkan apakah anak mampu menggambarkan huruf secara lengkap, mempertahankan ketegakkan huruf dan memperkirakan spasi huruf.

Berdasarkan hasil pengamatan dari keterampilan menulis anak dalam membuat coretan, pada deskriptor pertama yaitu menggambarkan huruf dengan lengkap. 7 dari 8 anak sekitar (88%) sudah mampu menggambarkan huruf dengan lengkap. Lengkap disini maksudnya adalah semua huruf dalam kalimat tidak ada yang terlewat atau tertinggal. Namun, ada 1 orang anak yang belum mampu menuntaskan tulisannya. Pada deskriptor ke 2 yaitu

mempertahankan ketegakkan huruf. Dalam menggunakan alat tulis tidak semua anak usia 4-5 tahun telah mahir menggunakan alat tulis. Faktanya, 4 dari 8 orang anak belum bisa mempertahankan ketegakkan huruf dalam menulis. Ini menandakan hampir setengah dari jumlah subjek penelitian (50%) anak belum bisa mempertahankan ketegakkan huruf dalam menulis. Sedangkan pada deskriptor ke-3 yaitu memperkirakan spasi. Dalam keterampilan menulis memperkirakan spasi adalah hal penting yang perlu diperhatikan dalam menulis karena akan mempengaruhi keterbacaan dari tulisan. Hasil dari pengamatan peneliti, terdapat 7 orang dari 8 orang anak atau sekitar (88%) anak mampu memperkirakan spasi dalam menulis namun terdapat 1 orang anak yang belum bisa memperkirakan jarak dalam menulis huruf.

### Keterampilan Menulis Dalam

Interval Tingkat Perkembangan	Presentasi	Keterangan
76% - 100%		BSB (Berkembang Sangat Baik)
51% - 75%		BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
26% - 50%		MB (Mulai Berkembang)
0% - 25%		BB (Belum Berkembang)

### Meniru Tulisan

Pada indikator ke-3 adalah keterampilan menulis dalam meniru tulisan. Berikut hasil observasi



keterampilan menulis dalam meniru tulisan

Anak	Skor perolehan	%	Keterangan
1	3	100%	BSB
2	3	100%	BSB
3	1	33%	MB
4	3	100%	BSB
5	3	100%	BSB
6	2	66%	BSH
7	3	100%	BSB
8	2	66%	BSH

Skor perolehan anak mencapai nilai 20 untuk mengetahui keterampilan menulis anak dalam mengenal simbol-simbol perlu dikonversikan dalam nilai % menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{100\%} \times$$

Jumlah seluruh kolom item

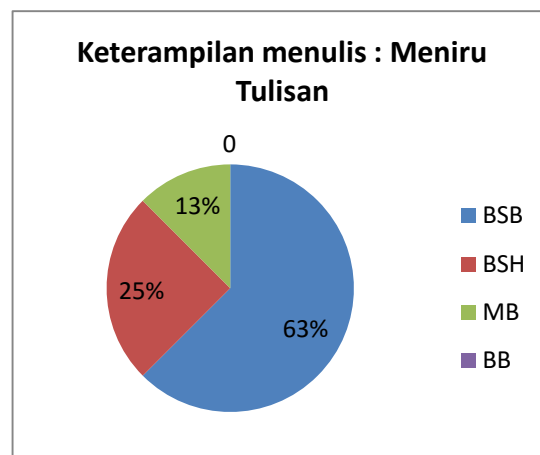
$$= \frac{20}{24} \times 100\%$$

= 83%.

Hasil keterampilan menulis anak dalam meniru tulisan menunjukkan pada nilai 83% artinya keterampilan meniru tulisan anak masuk pada kriteria

Interval Presentasi Tingkat Perkembangan	Keterangan
76% - 100%	BSB (Berkembang Sangat Baik)
51% - 75%	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
26% - 50%	MB (Mulai Berkembang)
<del>0% - 25%</del>	<del>BB (Belum Berkembang)</del>

perkembangan sangat baik atau BSB. Dalam meniru tulisan anak akan menyalin huruf-huruf yang disediakan. Dalam meniru tulisan, anak memiliki perbedaan keterampilan. Beberapa anak meniru tulisan dengan melihat huruf secara terus menerus, sebagian lainnya ada yang meniru tulisan dengan melihat huruf dengan sesekali.



Keterampilan menulis anak diuraikan menjadi 3 item deskriptor yaitu : Anak meniru huruf (A,I,U,O,B,D,N,M), Anak membedakan huruf berdasarkan huruf vokal dan konsonan, Anak mengurutkan huruf menjadi kata. Pada item deskriptor pertama anak meniru huruf (A,I,U,O,B,D,N,M) terdapat 7 dari 8 anak yang mampu meniru huruf (A,I,U,O,B,D,N,M) dengan baik. Namun, terdapat 1 orang anak yang belum mampu menulis huruf (A,I,U,O,B,D,N,M) sesuai arahan. Anak tersebut menuliskan huruf (A,I,U,O,B,D,N,M) dengan huruf kecil bukan dengan huruf kapital seperti yang dicontohkan. Pada deskriptor kedua, Anak membedakan huruf berdasarkan huruf vokal dan konsonan. Beberapa anak sudah mengerti mana huruf vokal dan huruf konsonan. Terdapat 5 orang anak atau 63% anak yang sudah mampu membedakan huruf vokal dan konsonan dan terdapat 3 orang anak atau 37%

anak belum bisa membedakan huruf vokal dan konsonan. Pada item deskriptor ke-tiga mengurutkan huruf menjadi kata. Semua anak atau 8 orang anak mampu mengurutkan huruf menjadi kata meskipun membutuhkan waktu berpikir lama dalam mengurutkan huruf menjadi kata.

#### 4. KESIMPULAN

Keterampilan menulis anak usia 4-5 tahun dianggap penting untuk diperhatikan. Mengingat keterampilan menulis penting untuk dimiliki sejak dini sesuai dengan tahapan perkembangan anak dan usia anak. Dalam Permendikbud 137 terdapat STPPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak). STPPA tersebut adalah standar capaian anak dalam perkembangan kemampuan anak sesuai dengan usia dan tahapan perkembangan anak. Dalam STPPA aspek perkembangan bahasa yang berkaitan dengan keterampilan menulis terdapat 3 indikator yaitu : mengenal simbol-simbol, membuat coretan bermakna dan meniru tulisan. Ketiga indikator tersebut digunakan untuk mengukur keterampilan menulis anak.

Hasil penelitian Keterampilan menulis pada anak usia 4-5 tahun sesuai dengan STPPA dibuktikan dengan perolehan nilai anak yang cukup baik dalam semua indikator. Hal tersebut menandakan perkembangan anak terutama dalam keterampilan menulis sesuai dengan usia anak meskipun ada beberapa deskriptor yang belum mampu bagi anak.

Perolehan nilai keterampilan menulis anak usia 4-5. anak dari setiap indikator

1. Perolehan nilai keterampilan anak dalam mengenal simbol adalah

83%. Nilai tersebut berada pada rentang BSB

2. Perolehan nilai keterampilan anak dalam membuat coretan bermakna adalah 66% Nilai tersebut berada pada rentang BSH

3. Perolehan nilai keterampilan anak dalam membuat coretan bermakna adalah 83%. Nilai tersebut berada pada rentang BSB

Jika nilai setiap indikator tersebut dirata-ratakan maka perolehan nilai keterampilan menulis anak 77%. Nilai tersebut berada pada rentang BSB (Berkembang Sangat Baik)

#### SARAN

Pentingnya memiliki keterampilan menulis sejak dini dengan berbagai pro-kontranya diharapkan

1. Pendidik di PAUD untuk melatih keterampilan menulis anak sesuai perkembangan dan usianya dengan guna memiliki keterampilan menulis yang optimal tanpa adanya efek negatif yang tidak diinginkan
2. Pemerintah diharapkan bisa memberikan ketegasan dalam memberikan aturan mengenai melatih keterampilan menulis sejak dini sehingga peran pemerintah menjadi katalisator antara kelompok pro dan kontra serta memfasilitasi media pembelajaran pelatihan keterampilan menulis yang menarik dan didapat dengan Cuma-Cuma.
3. Peneliti yang tertarik pada keterampilan menulis diharapkan mampu untuk mengembangkan pengetahuan terkait keterampilan menulis anak agar menambah pengetahuan baru dan sumber ilmu pengetahuan dalam keterampilan menulis anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati & Mudjiono. 2013. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Hadley, Helen.1996.The *Handwriting Book*. Inggris : Stanley Thirnes
- Hajani, Juli Tri. 2014. Kemampuan Anak Usia Dini. Skripsi(Universitas Bengkulu)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997)
- Madyawati,Lilis. 2016. Strategi Perkembangan Bahasa Pada Anak. Jakarta : Kencana
- Pendidikan Anak Usia Dini
- Permendikbud 137 Tentang Standar Nasional
- Roopnaire, Jaipaul L & Johnson, James E.2015 . Pendidikan Anak Usia Dini dalam Berbagai Pendekatan. Jakarta: Pranamedia
- Soendari, Tjutju.2010. Assesment Keterampilan Menulis dalam Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus: Jurnal Asesmen dan Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus. 19 (2)
- Susanto, Ahmad. 2011. Perkembangan Anak Usia Dini :Pengantar dalam berbagai aspeknya. Jakarta : Kencana
- Valdez, Shelley B. 2017. *The Effect of Handwriting Without Tears on Montessori Four Years Old's Handwriting Ability*. Shopia. St Catherineuniversity
- Widyastuti, Ana. 2017. Analisis Tahapan Menulis dan Stimulasi Anak Kelompok B 1 di TK Assalam limo depok. Aplikasi Montessori dalam Pembelajaran Membaca, Menulis dan Berhitung Tingkat Pemulaan Anak Usia Dini. Jurnal Pendiikan Anak. 3(2)